

Mengenang
Rama Waskita SJ
GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Kelahiran sebagai Pahlawan

Perjuangan
Laki-laki

Anak Tangguh
Hidup Sulitan

Teknologi Rumah,
Tugas dan Waktu
Berharung



Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 12 TAHUN KE-71, DESEMBER 2021
utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/ST/1987 Tanggal 21 Desember 1987
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Samet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Kuangan:** Ani Ratna Sari Iklan: Samet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jasanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax:** (0274) 546811. **Mobile:** 085729548877 **E-mail Administrasi:** utusan.adisai@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana	2	Parenting	18
Pembaca Budiman	3	Pustaka	19
Kenangan	5	Menjadi Sehat	20
Bejana	6	Pelita	21
Latihan Rohani	8	Jendela	22
Katekese Doa	9	Keranjang	24
Liturgi	10	Udar Rasa	26
Kitab Suci	11	Literasi	28
Katekese	12	Kelingan	29
Pewartaan	13	Senjorong	30
Parokipedia	14	Taruna	34
Papan Tulis	15	Cermin	36
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
Hidup Bakti	17	Pak Krumun	Cover 3

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

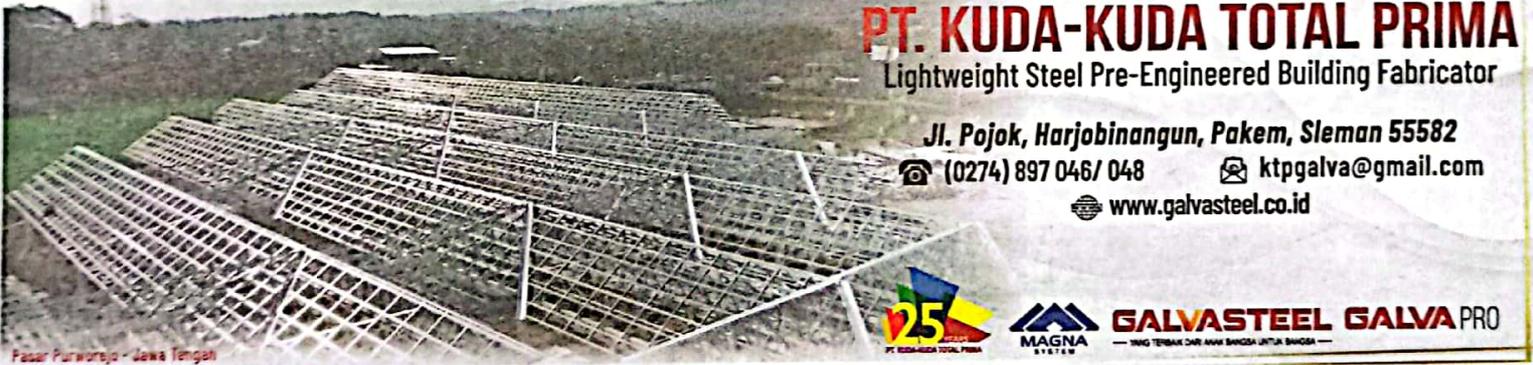
Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer: Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta. Rekening No. 037-0265-110, a.n. Sindhunata. Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rekening No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Cover : www.shutterstock.com



PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA
 Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582
 ☎ (0274) 897 046/ 048 ✉ ktpgalva@gmail.com
 🌐 www.galvasteel.co.id



GALVASTEEL GALVA PRO
 — YANG TERBAK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA —



DAPUR BUPATI
 THE SPIRIT OF TRADITION

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758
 @dapurbupati
 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi Rp 200.000



Bersama Rohmu [?]

Nikolas Kristiyanto, SJ

Di dalam perayaan Ekaristi, kita sering mendengar kata-kata “Bersama Rohmu”. Pertanyaannya pun sederhana, “Lalu, kata-kata itu apa maksudnya?” Kardinal Ignatius Suharyo pada Sinode Uskup tahun 2012 berbicara mengenai terjemahan “Bersama Rohmu” dalam Liturgi di Gereja Indonesia.

Berdasarkan dokumen “*Synodus Episcoporum Bolletino (XIII Assemblée Generale Ordinaria del Sinodo Dei Vescovo, 15 Ottobre 2012)*” (Buletin Sinode Para Uskup [XIII Rapat Umum Biasa Sinode Para Uskup, 15 Oktober 2012]), Mgr. Suharyo (pada waktu itu belum menjadi kardinal) mewakili KWI men-*sharing*-kan pengalamannya mengenai penggunaan terjemahan “Bersama Rohmu” yang intinya

(pada saat itu) sulit dipahami oleh umat pada umumnya.

Dalam dokumen Sinode tersebut dikatakan bahwa Mgr. Suharyo mengatakan, “[...] Ketika seorang imam mengatakan kepada umat ‘*Dominus vobiscum*’ (Tuhan sertamu) dan umat menjawab ‘*Et cum spiritu tuo*’ (dan bersama rohmu), kata ‘*spiritus*’, dalam bahasa kami diterjemahkan ‘roh’, sangat mudah menimbulkan ide mengenai gambaran ‘sebuah roh jahat’, dan kemudian beberapa komunitas ‘*et cum spiritu tuo*’ dapat mengartikannya ‘dan bersama roh jahatmu’. Harapan saya—dan saya harap saya tidak sendirian dalam hal ini—adalah bahwa penerjemahan teks-teks liturgi tidak selalu harus literal, tetapi secara serius memperhatikan keragaman asal-usul budaya [...]”

Setelah sekian tahun, terjemahan “bersama rohmu” ini pun menjadi sebuah hal yang lumrah dan sudah bisa diterima dengan baik oleh Gereja Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin mendalaminya dalam sudut pandang Teologi Paulus.

Paulus menggunakan frasa “Bersama Rohmu” ini, paling tidak dalam 4 (empat) suratnya. *Pertama*, Galatia 6: 18, “Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus **bersama rohmu [plural]** (μετὰ τοῦ πνεύματος ὑμῶν).” *Kedua*, Filipi 4: 23, “Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus **bersama rohmu [plural]** (μετὰ τοῦ πνεύματος ὑμῶν)!” *Ketiga*, 2 Timotius 4: 22, “Tuhan **bersama rohmu [singular]** (μετὰ τοῦ πνεύματός σου). Kasih karunia-Nya menyertai kamu!” *Keempat*, Filemon 1: 25, “Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus **bersama rohmu [plural]** (μετὰ τοῦ πνεύματος ὑμῶν)!”

Dari keempat surat Paulus ini, Paulus ingin mengatakan sangat sederhana bahwa “bersama rohmu” itu berarti “bersamamu”. “Roh” di sini lebih bersifat antropologis, menunjuk pada diri pribadi seseorang dan bukan merujuk pada “Roh Kudus”. Paulus tampak ingin menggunakan kata “Roh” sebagai gambaran “kepenuhan diri atau pribadi seseorang secara utuh dan tak terbagi”.

Maka, terjemahan “*et cum spiritu tuo*” (dan bersama rohmu) secara sederhana ingin mengatakan “dan bersamamu” atau “dan sertamu juga”. Bahkan, dengan teologi Paulus mengenai “Roh” di sini, Paulus juga ingin mengatakan dalam rasa-perasaan yang lebih penuh dan dapat diartikan dalam bahasa Indonesia secara lebih mendalam, “dan bersama keseluruhan keberadaan dirimu”.

Mungkin, terjemahan bahasa Jawa sangat dekat dengan Teologi Paulus ini, “*kaliyan kula sedaya*”. Yang bisa diartikan juga, “bersama kita semua” atau bisa juga dimaknai sebagai “bersama keseluruhan diri kita semua”.

Pada akhirnya, ajakan Kardinal Suharyo untuk memperhatikan keragaman asal-usul budaya dalam terjemahan teks ternyata begitu penting. Hal ini pun terbukti dalam terjemahan bahasa daerah (dalam hal ini bahasa Jawa) yang dapat menerjemahkannya dengan lebih tepat dan kaya. ●

Nikolas Kristiyanto, SJ
Dosen Fakultas Teologi
Universitas Sanata Dharma